

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar -2.07%, walaupun mengalami pertumbuhan negatif tetapi ekonomi berbasis internet Indonesia telah mampu tumbuh dua digit yaitu sebesar 11% dari Nilai Pasar Bruto. Saat ini, Indonesia telah memasuki era digital yang membuat seluruh informasi dapat diterima oleh masyarakat, tetapi perlu diwaspadai adanya informasi, terutama mengenai keuangan. Karena literasi keuangan di Indonesia masih cukup rendah.²

Adapun penyebab literasi keuangan masih cukup rendah dikarenakan masyarakat kurang memiliki pengetahuan mengenai produk-produk investasi. Hal ini mengakibatkan meningkatnya penipuan mengenai investasi liar di masyarakat yang kemudian berakibat pada rendahnya minat masyarakat dalam menginvestasikan asetnya.

Berdasarkan data Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 terdapat kegiatan usaha yang tidak mendapat izin atau investasi ilegal yang telah dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi.³

² <https://www.idxchannel.com/amp/economics/literasi-keuangan-indonesia-masih-rendah-hati-hati-bias-informasi> diakses pada 19 Maret 2021 Pukul 13.00 WIB.

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Siaran Pers Satgas Waspada Investasi temukan lagi 125 Fintech Peer-to-Peer Lending Ilegal dan 182 Entitas Penawaran Investasi Tanpa Izin*, 2019. Hal.1

Menurut Danes dan Hira serta Chen dan Volpe mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang mahasiswa mempertimbangkan keputusan dalam menggunakan uangnya.⁴

Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara dimana mahasiswa mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana. Dalam proses pengelolaan sumber dana tersebut, tidaklah mudah dalam mengaplikasikannya dikarenakan memiliki beberapa langkah yang harus dilalui.

Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran, investasi, dan membayar kewajiban mereka tepat waktu.⁵

Dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan harus ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, menerapkan kedisiplinan untuk mematuhi aturan dan kemampuan

⁴Aldila Septiana, *Model Literasi Keuangan Pondok Pesantren Madura*, (Online). <https://media.neliti.com/media/publications/173229IDmodelliterasikeuanganpondokpesantren.pdf>. diakses 17 Februari 2019

⁵ Darman Nababan, dan Sadalia Isfenti, Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa St/rata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. (Medan:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara), dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2012, Hal. 6

dirinya dengan perubahan yang akan terjadi. Dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, maka individu tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang terbatas.⁶

Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pengendalian diri dan gaya hidup. Berdasarkan hasil survei gaya hidup mahasiswa Indonesia yang dilakukan Lifepal.co.id pada triwulan IV menunjukkan bahwa uang saku yang diterima mahasiswa selalu habis. Berdasarkan kebiasaan dalam penggunaannya, 57,5% dari mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima perbulan cukup atau selalu habis terpakai tak tersisa. Sebanyak 33,5% lainnya berhasil memiliki surplus uang saku dalam sebulan. Sementara itu 9% responden lain mengaku bahwa uang saku yang diterima tidak cukup atau deficit.⁷ Dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penggunaan Uang Saku Mahasiswa

Uang Saku Cukup	57,5%
Uang Saku Lebih	33,5%
Uang Saku Kurang	9%

Sumber: Survei gaya hidup mahasiswa Indonesia yang dilakukan Lifepal.co.id pada triwulan IV

⁶ Norma, Yulianti, dan Meliza Silvy, Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya, *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 No 1, 2013, Hal 4

⁷ Helmi Shemi, Riset: *Uang Saku Berkurang, Mahasiswa Malah Boros Kuota Internet*, <https://www.idntimes.com/business/economy/amp/helmi/risetuangsakuberkurangmahasiswamalab-oros-kuota-internet>, 2020 diakses pada Rabu, 21 Maret 2021 Pukul 13.20 WIB

Dilihat dari data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa belum memiliki pengendalian diri yang baik dalam hal mengelola keuangannya. Sebesar 57,5% dari mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima perbulan cukup atau selalu habis terpakai. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum menerapkan pencatatan keuangan dalam mengelola keuangannya. Kemudian 9% dari responden mengaku uang saku yang diterima tidak cukup atau defisit. Hal ini diakibatkan mahasiswa belum bisa mengendalikan dirinya sehingga terjadi pengeluaran lebih besar daripada pemasukan.

Seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi pengelolaan keuangan pribadi. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal mengelola keuangan pribadinya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota yang mana mereka harus tinggal jauh dari orang tua dan mengharuskan mereka untuk mengatur keuangannya secara mandiri. Apabila mahasiswa tidak dapat mengontrol perilakunya dalam hal pembelian barang dan jasa, maka akan mengakibatkan mahasiswa menjadi konsumtif.⁸

Kebanyakan mahasiswa membeli atau mengkonsumsi barang tanpa mempertimbangkan harga dan hanya ingin menjaga penampilan diri dan gengsi. Perilaku konsumtif apabila terjadi terus-menerus maka akan

⁸ Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Bowo, Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7 No. 3, 2018, Hal.1026

mengakibatkan pemborosan yang nantinya berdampak buruk pada keuangannya jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Dalam arti lain, akan menyebabkan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yaitu perencanaan keuangan. Menurut Ida dan Dwinta yaitu perilaku perencanaan keuangan adalah suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.⁹ Perencanaan keuangan yang bijak dapat menghindarkan seseorang dari masalah keuangan. Salah satu sumber permasalahan dalam mengelola keuangan yaitu seseorang lebih mementingkan memenuhi keinginan dibandingkan memenuhi kebutuhan.

Perencanaan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu khususnya dikalangan mahasiswa. Ketika ingin terjaminnya kehidupan jangka pendek dan jangka panjang maka seseorang perlu memperhatikan perilaku pengelolaan keuangan pribadi secara baik. Selain itu, Perencanaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan dengan perencanaan dan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam mengalokasikan asetnya. Pada dasarnya, perilaku pengelolaan keuangan pribadi harus diterapkan secara disiplin serta terencana sehingga dapat tercapai tujuan yang telah direncanakan.¹⁰

⁹ Suwatno, Ika Putera dan Heni Mulyani, Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan (JPAK)*, Vol. 8 No.1, 2019, Hal.89

¹⁰ Toha Andiko, *Konsep Harta dan Pengelolaannya dalam Al-qur'an*, Vol. 2 No.1, 2016, Hal 68

Fokus penelitian dalam gagasan ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan berbagai program studi yaitu:

Tabel 1.2
Program Studi dan Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah	135
Ekonomi Syariah	229
Akuntansi Syariah	224
Manajemen Zakat Wakaf	85
Manajemen Bisnis Syariah	275
Manajemen Keuangan Syariah	275
Pariwisata Syariah	49

Sumber: Ruang Tata Usaha FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dilihat dari tabel diatas Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020 berjumlah 1.272 mahasiswa yang termasuk generasi milineal. Generasi milenial adalah masyarakat Indonesia yang lahir pada rentan tahun 1980-an hingga 2000. Dengan arti lain, generasi milenial ini anak-anak yang berusia 18-25 tahun di tahun 2019 mungkin karena faktor usia yang masih muda dan belum melewati banyak krisis ekonomi. Oleh karena itu, generasi milenial atau mahasiswa FEBI Angkatan 2020 perlu belajar tentang literasi keuangan, perilaku gaya hidup, pengendalian diri, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh IDN Times dalam Indonesia Milenial Report tahun 2019, menyebutkan:

“Generasi milenial menghabiskan pengeluaran untuk kebutuhan bulanan sebesar 51,1%, hanya 10,7% dari pendapatan yang ditabung oleh milenial dan kebutuhan hiburan sebesar 8.0%. Generasi milenial melakukan

investasi sebesar 2.0% dan mereka sudah mengalokasikan dananya untuk asuransi sebesar 6,8%”.¹¹

Dari hasil survei tersebut, dapat dikatakan bahwa generasi milenial memiliki sikap konsumtif dalam menggunakan uangnya dan masih rendahnya minat menabung bagi generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan generasi milenial cenderung lebih banyak menghabiskan uangnya untuk kebutuhan bulanan dibandingkan kegiatan menabung. Oleh sebab itu, pengendalian diri menjadi hal yang sangat penting bagi generasi milenial untuk mempertimbangkan secara baik mengenai pendapatannya.

Selain itu, generasi milenial dianggap kurang mengalokasikan uangnya untuk aktivitas sosial yang meliputi zakat atau sumbangan. Bahkan generasi milenial dianggap juga kurang memiliki minat dalam melakukan investasi, namun mereka sudah cukup mengetahui dan memahami mengenai risiko keuangan di masa depan dengan mengalokasikan dananya untuk asuransi.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah dan para penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Gaya Hidup, Pengendalian Diri Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**

¹¹ IDN Reseach Institute, *Indonesian Milenial Repor*, 2019, Hal. 85

¹² Mutiara Nabila Aprinhasari dan Widiyanto, Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi, *Journal Unnes*, BAEJ 1 (1), 2020, Hal.67

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang ada dalam penelitian dan adanya faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yaitu literasi keuangan, perilaku gaya hidup, pengendalian diri dan perencanaan keuangan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah perilaku gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

5. Apakah literasi keuangan, perilaku gaya hidup, pengendalian diri, dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Untuk menguji apakah perilaku gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Untuk menguji apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
4. Untuk menguji apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
5. Untuk menguji apakah pengaruh literasi keuangan, perilaku gaya hidup, pengendalian diri, dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi manfaat dan berguna dalam pengembangan teoritis ataupun praktis dalam memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Gaya Hidup, Pengendalian Diri, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”, diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai referensi guna penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel baru sehingga variabel yang digunakan lebih bervariasi dan lengkap.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian:

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian agar lebih efektif serta efisien sehingga peneliti dapat memisahkan aspek tertentu dengan objek yang diteliti. Sedangkan batasan masalah adalah upaya untuk menetapkan ruang lingkup penelitian. Batasan masalah mengidentifikasi faktor apa saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah serta apa saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

Berdasarkan identifikasi tersebut penelitian memberikan batasan. Dengan melihat rumusan masalah maka perlu adanya batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk hasil penelitian terfokus pada apa yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana literasi keuangan, perilaku gaya hidup, pengendalian diri, dan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

2. Keterbatasan penelitian:

Berdasarkan ruang lingkup penelitian diatas, Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam hal ini adalah:

- a. Dalam penelitian ini populasi yang diambil hanya pada mahasiswa FEBI UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada

mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020 yang kurang meluas.

- b. Penyebaran angket melalui *google form* dan menggunakan internet, sehingga peneliti harus melakukan pengecekan data responden yang sudah masuk dan jumlah yang masih kurang.
- c. Peneliti tidak dapat berkomunikasi atau berinteraksi secara langsung dengan para responden karena pengisian kuesioner yang menggunakan *google form*.

G. Penegasan Istilah

Definisi konseptual adalah unsur dalam penelitian yang menerangkan teori dan karakteristik. Berdasarkan terori tersebut maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Literasi keuangan menurut Bhushan and Medury (2013) yaitu *“Financial literacy is the ability to make informed judgments and to take effective decisions regarding the use and management of money”* yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan.¹³
2. Gaya hidup adalah Gaya hidup menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat

¹³ Okky Dikria, Sri Umi Mintarti W, Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, Vol. 9 No. 2, 2016, Hal 155

dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.¹⁴

3. Pengendalian diri merupakan kemampuan sensitif individu dalam membaca situasi dan lingkungannya sendiri. Selain itu, terdapat pula kemampuan mengendalikan dan mengelola faktor perilaku tergantung pada keadaan dan kondisi yang diungkapkan dalam sosialisasi.¹⁵
4. Perencanaan keuangan adalah mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. perencanaan adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan.¹⁶

H. Penegasan Operasional

Definisi operasional dalam proposal skripsi ini yaitu penjabaran masalah-masalah tertentu yang timbul dari suatu penelitian yang menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Gaya

¹⁴ Angga Sandy Susanto, Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style, *Jurnal JIBEKA*, Universitas Ma Chung Malang, Vol. 7 No. 2, 2013, Hal 192

¹⁵ Rini R. S. & Ghufroon, M. N, *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2012

¹⁶ Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Ed Ke-9, Hal

Hidup, Pengendalian Diri, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Literasi Keuangan (X_1), Perilaku Gaya Hidup (X_2), Pengendalian Diri (X_3), Perencanaan Keuangan (X_4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y).

I. Sistematika Skripsi

Penelitian ini dilaporkan dan disajikan secara terperinci dalam menambah yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari enam bab tersebut maka sistematika penulisan skripsi dipaparkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, rumusan dari masalah tersebut, tujuan dari penelitian, ruang lingkup serta keterbatasan penelitian, dan juga definisi operasional. Pada bab 1 menjelaskan tentang garis besar dan pembahasan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait tentang variabel penelitian yang mampu menjelaskan tentang definisi, serta penjelasan dari yang umum sampai

khusus berdasarkan penelitian yang akurat. Serta bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variable, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku gaya hidup, pengendalian diri, terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran.